

Selain Re-PSF, INOV Genjot Penjualan Produk *Non-woven* dan *Homeware*

Sejalan dengan gerakan Pemerintah untuk mengurangi sampah plastik

Jakarta, 5 Agustus 2020 – PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV"), sebagai satu-satunya emiten yang mendaur ulang sampah botol plastik menjadi serat daur ulang yaitu *Recycled Polyester Staple Fiber* (Re-PSF), memperkuat bisnisnya dengan terus mengembangkan produk selain Re-PSF seperti produk bukan tenunan/*Non-Woven* serta peralatan rumah tangga/*Homeware*.

Bisnis Re-PSF masih berkontribusi tertinggi terhadap penjualan INOV di semester I-2020 ini, yaitu sebesar 72,3%. Namun, pertumbuhan terbesar terlihat dari penjualan *Homeware* yang meningkat 119%YoY meskipun baru berkontribusi 10,2% terhadap total penjualan INOV. Diikuti dengan penjualan *Non-woven* yang turut meningkat sebesar 21%YoY dan berkontribusi sebesar 17,3% terhadap total penjualan INOV.

Direktur INOV, Victor Choi menyampaikan, "Untuk operasi bisnis yang stabil dan efisien, selain Re-PSF kami juga memperluas bisnis *Homeware* dan *Non-Woven* seiring dengan meningkatnya tren penggunaan bahan daur ulang dalam gaya hidup masyarakat untuk kelestarian lingkungan. Bisnis inti INOV bergerak dalam bisnis daur ulang sampah botol plastik (PET) bertujuan menciptakan nilai ekonomi dari sampah tersebut sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan."

Bisnis INOV ini sejalan dengan gerakan Pemerintah Indonesia yang bertekad untuk mengurangi sampah plastik ke laut sebesar 70% pada tahun 2025 melalui pengelolaan sampah berkelanjutan dengan pendekatan *circular economy*. Konsep *circular economy* yang dimaksud oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), adalah dapat mengolah sampah plastik menjadi plastik kembali atau produk lain yang bermanfaat.

Aside from Re-PSF, INOV to Boost Sales of *Non-woven* dan *Homeware* Products

In line with the Government's action to reduce plastic waste

Jakarta, August 5, 2020 – PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV"), as the only listed company that recycles plastic bottle waste into recycled fiber, namely *Recycled Polyester Staple Fiber* (Re-PSF), strengthens its business by continuing to develop products aside from Re-PSF such as *Non-Woven* products and household appliances/*Homeware*.

The Re-PSF business is still the largest contributor to INOV sales in the first half of 2020, amounting to 72.3%. On the other side, the biggest growth was seen from the *Homeware* sales which increased 119%YoY, although it only contributed 10.2% to INOV's total sales. Followed by *Non-woven* sales which also increased by 21%YoY and contributed 17.3% to INOV's total sales.

Director of INOV, Victor Choi said, "For stable and efficient business operations, in addition to Re-PSF we are also expanding the *Homeware* and *Non-Woven* business in line with the growing trend of using recycled materials in people's lifestyles towards environmental sustainability. INOV's core business, which is engaged in the business of recycling plastic (PET) bottles with the aim of creating economic value from such waste along with reducing environmental pollution."

INOV's business is in line with the Indonesian Government's action to reduce plastic waste to the ocean by 70% by 2025 through sustainable waste management using a circular economy approach. The concept of circular economy as intended by the Ministry of Environment and Forestry, is to able to process plastic waste into another plastic goods or other useful products.

Salah satu upaya INOV dalam membantu mewujudkan gerakan Pemerintah tersebut adalah melalui aplikasi Plasticpay. "Plasticpay diciptakan untuk merubah pola pikir bahwa botol plastik yang telah dipakai bukanlah sampah, melainkan produk yang dapat diperpanjang fungsinya. Plasticpay diharapkan dapat mengamankan rantai pasok sampah botol plastik sebagai bahan baku Re-PSF," sambung Victor.

Sebagai Informasi, dalam Laporan Keuangan Semester I-2020, pendapatan INOV relatif stabil meskipun di tengah pandemi Covid-19, yaitu terkoreksi sebesar 1% menjadi Rp235,2 miliar dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Tekanan dari ekonomi global akibat adanya pandemi ini, terutama di kuartal kedua tahun 2020 turut berimbas kepada penurunan laba bersih INOV yang memperoleh kerugian dari selisih kurs asing.

Ke depan, industri daur ulang plastik masih memiliki peluang ekonomi yang sangat besar. Diharapkan INOV dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Sekilas mengenai PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV")

INOV adalah perusahaan *Clean-Tech* di Indonesia yang berfokus dalam mengolah dan mendaur ulang botol PET dan sampah plastik lainnya menjadi produk daur ulang serat *staple* buatan/*Recycle Polyester Staple Fiber* (re-PSF). Saat ini, INOV mengoperasikan tiga pabrik pembuatan produk daur ulang serat *staple* buatan di Tangerang, Solo dan Mojokerto dengan pabrik pengolahan sampah botol plastik/*washing facility* di Solo, Mojokerto dan Medan. Selain itu INOV juga mengoperasikan dua pabrik untuk industri bukan tenunan (*non-woven*) di Salatiga dan Palembang. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 10 Juli 2019, PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV") adalah emiten pertama untuk produk daur ulang serat *staple* buatan yang menghadirkan solusi global untuk masalah lokal, yakni mengubah sampah menjadi sumber daya baru. Untuk Sertifikasi Sustainability INOV dari The Planet Mark, dapat dilihat pada tautan sebagai berikut: <https://theplanetmark.com/member/inocycle/>.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

One of INOV's efforts in helping to realize the Government action is through mobile application called Plasticpay. "Plasticpay was created to change the mindset that plastic bottles that have been used are not trash or waste, but products which its function can be extended. Plasticpay is also expected to secure the supply chain of plastic bottles as raw material for Re-PSF," Victor continued.

For information, in the Financial Statements for the first half of 2020, INOV's income was relatively stable even in the midst of the Covid-19 pandemic, which was corrected by 1% to IDR235.2 billion from the same period in the previous year. Pressure from the global economy due to the existence of this pandemic, especially in the second quarter of 2020 also contributed to the decline in INOV's net profit with losses from foreign exchange translation.

Going forward, the plastic recycling industry still has enormous economic opportunities. It is hoped that INOV can make a greater contribution to environmental sustainability in a sustainable manner.

About PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV")

INOV is an Indonesian Clean-Tech company that focuses on processing and recycling PET bottles and other plastic waste into Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF). Currently, INOV operates three plants for the manufacture of Re-PSF in Tangerang, Solo and Mojokerto along with washing facilities in Solo, Mojokerto and Medan. In addition, INOV also operates two factories for the non-woven industry in Salatiga and Palembang. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 July 2019, PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV") is the first company for Re-PSF products IDX that addresses a global solution to local problems, such as turning waste into new resources. For INOV's Sustainability Certification from The Planet Mark, please see the link as follows: <https://theplanetmark.com/member/inocycle/>.

For further information, please contact:



<p>Erwin Prayudi Sekretaris Perusahaan PT Inocycle Technology Group Tbk info@inocycle.com corp.secretary@inocycle.com</p> <p>Kartika Saraswati <i>Investor Relations</i> ir_inov@yahoo.com</p> <p>www.inocycle.com</p>	<p>Erwin Prayudi Corporate Secretary PT Inocycle Technology Group Tbk info@inocycle.com corp.secretary@inocycle.com</p> <p>Kartika Saraswati Investor Relations ir_inov@yahoo.com</p> <p>www.inocycle.com</p>
--	---